

## Polisi: Penutupan Jalan MH Thamrin di Depan Bawaslu Bersifat Situasional

JAKARTA (IM) - Akses Jalan Imam Bonjol, Menteng Jakarta Pusat, tepatnya di depan Gedung KPU RI dan akses Jalan MH Thamrin, di depan Gedung Bawaslu RI ditutup polisi. Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Susatyo Purnomo Condoro menyebut, penutupan jalan tersebut hanya bersifat situasional.

Kombes Susatyo mengatakan hal ini kepada beberapa wartawan, di depan pintu Gerbang Gedung KPU RI, Jalan Imam Bonjol, Jakarta Pusat pada Rabu (21/2), terkait adanya rencana masa buruh dan mahasiswa, menggelar aksi demonstrasi.

Rencana, massa buruh dan mahasiswa disebut akan melakukan aksi unjuk rasa di depan Gedung KPU RI dan Gedung Bawaslu RI. Susatyo menegaskan bahwa pihak kepolisian akan memberikan pengamanan agar aksi demonstrasi itu tidak mengganggu pengguna jalan lainnya.

"Khusus di kawasan Bawaslu tentunya nanti bersifat

situasional apabila nanti massa sudah sangat banyak menutup hampir ruas jalan di Bawaslu, kami akan melakukan pengalihan dari Bundaran HI ke Monas," ujar Susatyo.

Polisi akan berupaya memastikan pergerakan massa aksi baik yang melakukan aksi di Gedung KPU, gedung Bawaslu agar tetap berjalan dengan tertib.

Berdasarkan pantauan pada Rabu (21/2) siang, arus lalu lintas di depan KPU sudah ditutup. Hal ini dalam rangka menyiapkan melayani elemen yang akan datang di kawasan KPU ini termasuk apabila jika massa akan bergerak menuju ke Bawaslu. "Rencana akan ada beberapa elemen yang akan melaksanakan penyampaian aspirasi baik di KPU RI dan Bawaslu RI. Jadi beberapa hari ini, beberapa massa ada yang dari kawasan Monas ke Bawaslu, kemudian ada yang dari Bawaslu ke KPU begitu pula sebaliknya," ujar Susatyo. • lus

FOTO: IST



### KUNJUNGAN KE HABIB SYECH BIN

#### ABDUL QADIR ASSEGAF

Kasatgas Humas Operasi Nusantara Cooling System Brigjen Gatot Repli Handoko dan Kasatgas Preemtif Brigjen M Rudy Syafrudin serta jajaran berfoto bersama pimpinan Majelis Taklim Hababul Mustofa Habib Syech Bin Abdul Qadir Assegaf, di Pasar Kliwon, Surakarta, Jawa Tengah, Rabu (21/2). Pasca Pemilu 2024, Habib Syech Ajak Masyarakat Jaga Persatuan dan Kesatuan demi NKRI.

## Polda Metro Targetkan Berkas Perkara Firli Bahuri Rampung dalam Pekan Ini

Kejati DKI Jakarta sudah dua kali mengembalikan berkas perkara Firli Bahuri, tersangka pemerasan terhadap eks Menteri SYL, ke penyidik Polda Metro.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menargetkan berkas perkara kasus pemerasan oleh eks Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri rampung pekan ini.

"Secepatnya akan kami limpahkan kembali ke Jaksa Penuntut Umum (JPU). Insya Allah ditargetkan pekan ini," ujar Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya,

Kombes Ade Safri Simanjuntak, saat dikonfirmasi, Rabu (16/2).

Penyidik Polda Metro Jaya saat ini masih melengkapi kekurangan dalam berkas perkara. Namun, di memastikan pemeriksaan saksi maupun tersangka sudah selesai seluruhnya.

"Insya Allah sudah rampung semuanya. Nanti akan kami update lagi perkemban-

gannya," ucap Ade.

Sebelumnya, Kombes Ade Safri Simanjuntak menjelaskan, penyidik masih sedang memenuhi kekurangan pada berkas, berdasarkan hasil koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum (JPU).

"Sedang dilengkapi pemenuhan hasil koordinasi dengan JPU pada Kantor Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta, mas," ujar Ade saat dihubungi, Senin (19/2).

Kendati demikian, Ade belum dapat menjelaskan secara rinci hasil koordinasi dengan JPU Kejaksaan Tinggi (Kejati) DKI Jakarta. Dia hanya menegaskan bahwa penyidik masih terus memproses

berkas perkara tersebut, agar bisa segera dilimpahkan ke kejaksaan.

Seperti diketahui bahwa Kejati DKI mengembalikan lagi berkas perkara Firli Bahuri pada Jumat (2/2) lalu. Kepala Seksi Penerangan Hukum (Penkum) Kejati DKI Jakarta Syahron Hasibuan menyebut, alasan pengembalian itu lantaran berkas penyidikan perkara belum lengkap.

"Hasil penyidikan berkas perkara tersebut setelah dilakukan penelitian berkas perkara sesuai Pasal 110 dan Pasal 138 (1) KUHPA tim penuntut umum berpendapat hasil penyidikan belum leng-

kap," tutur Syahron saat dikonfirmasi.

"Sehingga berkas tersebut dikembalikan kepada penyidik disertai petunjuk guna penyempurnaan hasil penyidikan," kata Syahron menambahkan.

Ini merupakan kali kedua, Kejati DKI Jakarta mengembalikan berkas perkara Firli Bahuri, ke penyidik Polda Metro Jaya.

Berkas perkara pertama kali dikembalikan ke Polda Metro Jaya pada 28 Desember 2023, untuk dilengkapi secara formal dan materiil. Setelahnya, penyidik melimpahkan kembali berkas perkara, Rabu (24/1). • lus



FOTO: ANT

### PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOBA DI SEMARANG

Petugas melakukan uji kandungan barang bukti narkoba jenis ganja sebelum dimusnahkan saat konferensi pers di Kantor BNNP Jateng, Semarang, Jawa Tengah, Rabu (21/2). BNNP (Badan Narkotika Nasional Provinsi) Jawa Tengah memusnahkan barang bukti narkotika jenis ganja sebanyak 4,6 kilogram dan sabu-sabu 345 gram serta menangkap sembilan orang tersangka hasil operasi pindakan dari berbagai wilayah di Jateng pada bulan Januari dan Februari 2024.

## Tiga Tersangka Pembobol ATM di Bogor Dilumpuhkan Petugas

BOGOR (IM) - Aparat gabungan Polda Jawa Barat, Polresta Bogor Kota dan Polres Bogor, menangkap komplotan penjahat pembobol minimarket dan mesin ATM yang terjadi di wilayah Bogor. Tiga dari enam tersangka terpaksa dilumpuhkan petugas dengan timah panas karena melawan saat akan ditangkap.

Kapolresta Bogor Kota Kombes Pol Bismo mengatakan, tiga tersangka berinisial SS (47), MT (29) dan MM (51), kini ditahan di Polresta Bogor Kota. Sedangkan, tiga tersangka lainnya, yakni Pakde (50), Boncel (33) dan D (31) ditahan di Polres Bogor.

"Ada 6 tersangka yang merupakan kerja sama antara Ditreskrim Polda Jawa Barat dan Polresta Bogor Kota dan Polres Bogor. Melakukan (pembobolan minimarket) di Kota dan Kabupaten Bogor. Sudah ditahan 3 di Kabupaten dan 3 di Kota," kata Bismo kepada wartawan, Rabu (21/2). Aksi pembobolan minimarket itu terjadi pada Kamis 1 Februari 2024. Para tersangka masuk dengan

cara menjebol tembok minimarket dan membobol mesin ATM menggunakan alat las serta mengambil barang belanjaan dalam minimarket.

"Uang tunai dalam mesin ATM di atas Rp 100 juta," jelasnya.

Tim gabungan dari Ditreskrim Polda Jawa Barat, Polresta Bogor Kota dan Polres Bogor, menangkap para tersangka di lokasi berbeda. Tiga orang, di antaranya (SS, MT dan MM), terpaksa dilumpuhkan dengan menembak bagian kakinya.

"Kita berikan tindakan tegas terukur kepada 3 pelaku karena mencoba melawan petugas," ungkapnya.

Kelompok penjahat ini ternyata dikendalikan tersangka berinisial A yang ditahan di Polres Bogor. Adapun motif dari aksi mereka untuk kebutuhan ekonomi.

"Motifnya biaya hidup karena uang hasil kejahatan buat bayar utang, beli emas dan lain-lain," terangnya.

Keenam tersangka dijerat 363 KUHP Ayat 2 tentang Pencurian dengan Pemberatan ancaman hukuman maksimal 9 tahun penjara. • lus

## Aparat Polsek Tambora Tangkap Sindikat Penjual Bayi di Jakbar

JAKARTA (IM) - Aparat Polsek Tambora, Polres Metro Jakarta Barat, menangkap tiga orang tersangka sindikat jual beli bayi. Kasus jual beli bayi diketahui saat dilakukan pengembangan laporan bayi hilang di Tambora.

"Ketiga pelaku sudah kami amankan dan saat ini sudah dilakukan pemeriksaan," kata Kapolsek Tambora, Kopol Donny Agung Harvida, Rabu (21/2).

Kapolsek Donny memaparkan, kasus jual beli bayi ini terungkap ketika salah satu ibu dari bayi yang tinggal di Tambora,

melaporkan kasus kehilangan anak. Setelah mendapat laporan tersebut, penyidik langsung bergerak.

Dalam penyelidikan pihak kepolisian mengamankan ketiga tersangka di kawasan Karawang. Sementara itu untuk sang bayi yang dilaporkan hilang diamankan di daerah Bandung.

"Ada beberapa bayi yang juga kami amankan," terangnya.

Hingga polisi masih menyelidiki kasus itu untuk mengetahui motif dan cara melakukan perdagangan bayi. • lus

## Lima Brevet Mentereng TNI yang Diraih Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo berhasil meraih 5 brevet mentereng TNI. Listyo Sigit merupakan alumni Akademi Kepolisian (Akpol) tahun 1991, dan menjadi calon tunggal Kapolri yang ditunjuk Presiden Joko Widodo pada 2021 lalu.

Selama ini sederet prestasi yang dicatatkan oleh Listyo Sigit, diantaranya, pernah menjabat sebagai Kapolres Pati pada 2009, Kapolresta Surakarta pada 2011, Kapolda Banten pada 2016, hingga Kabareskrim pada 2019.

Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo juga pernah meraih banyak penghargaan kepolisian. Meski seorang prajurit polisi, Listyo Sigit ternyata memiliki beberapa tanda penghargaan (brevet) dari TNI.

Berikut 5 brevet mentereng TNI yang diraih oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo:

Pertama, Listyo Sigit

meraih penghargaan langsung dari Komando Pasukan Khusus (Kopassus), baret merah. Penghargaan tersebut disematkan langsung Komando Jenderal Kopassus kala itu, Mayor Jenderal Iwan Setiawan pada 27 Desember 2022.

Kedua, Listyo Sigit dianugerahi brevet Kehormatan dari Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad). Tanda kehormatan ini diberikan kepadanya pada penutupan Latihan Standarisasi Prajurit Kostrad Gelombang XIII pada 13 September 2022 oleh Pangkostrad kala itu, Letjend Maruli Simanjuntak.

Ketiga, pada tahun 2021, Jenderal Listyo Sigit Prabowo mendapatkan brevet Wing Penerbang Kehormatan kelas 1 TNI Angkatan Udara. Brevet ini diberikan langsung oleh Jenderal TNI masa itu, yakni Marskal Hadi Tjahjanto.

Keempat, selain dari TNI Angkatan Darat (AD)

dan Angkatan Udara (AU), Kapolri Listyo Sigit Prabowo juga mendapat brevet dari TNI Angkatan Laut (AL). Salah satunya adalah brevet Hiu Kencana yang merupakan bentuk pengakuan terhadap profesionalisme prajurit kapal selam.

Brevet Hiu kencana ini diberikan pada Kapolri di dalam kapal selam KRI Alugoro-405 pada 28 November 2022 oleh Kepala Staff Angkatan Laut (KSAL) waktu itu, Laksamana Yudo Margono.

Kelima, selain brevet Hiu Kencana, Jenderal Listyo Sigit Prabowo juga mendapat Brevet Taifib dan Antiteror Aspek Laut dari TNI AL. Brevet ini diberikan kepadanya di Kepulauan Seribu pada 24 Januari 2023 oleh Komandan Korps Marinir waktu itu, Mayjend Widodo Dwi Purwanto.

Itulah 5 brevet mentereng TNI yang diraih oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. • lus



FOTO: ANT

### RILIS KASUS PEMBOBOLAN ATM DI MINIMARKET

Kapolresta Bogor Kota Kombes Pol Bismo Teguh Prakoso (kiri depan) bersama Kasat Reskrim Polresta Bogor Kota Kopol Luthfi Olot Gigantara (tengah) dan Kasi Humas Polresta Bogor Kota Ipda Eko Agus (kanan) menunjukkan barang bukti saat konferensi pers kasus pembobolan ATM minimarket di Mako Polresta Bogor Kota, Kota Bogor, Rabu (21/2). Sat Reskrim Polresta Bogor Kota berhasil menangkap tiga tersangka yang merupakan residivis dan spesialis pembobolan ATM di minimarket serta mengamankan barang bukti seperti mesin ATM dan uang puluhan juta rupiah.

## Rampas Motor, Begal Sabet Korban Pakai Celurit di Tangsel

TANGSEL (IM) - Seorang pria menjadi korban pembegalan di Jalan Raya Keranggan, RT13 RW05, Setu, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Rabu (21/2).

Korban yang diketahui berinisial MU mengalami sejumlah luka akibat sabetan senjata tajam (Sajam) di bagian kepala dan punggung. Sedangkan sepeda motornya jenis Honda Scoopy, raib dibawa lari pelaku.

Aksi perampokan tersebut terjadi sekitar pukul 02.00 WIB. Korban saat itu tengah melintas. Saat korban berada di dekat Puskesmas Keranggan, tiba-tiba dipepet 2 sepeda motor yang dikendarai 6 pria.

"Korban tiba-tiba ditendang oleh pelaku, dan korban

jatuh lalu dibacok dengan senjata tajam ke bagian badan dan kepala," terang Kapolsek Cisaug, AKP Dhady Arsyah.

Kejadian itu sempat berlangsung beberapa menit, namun korban dan beberapa saksi yang menyaksikan tak bisa berbuat banyak. Sebab, pelaku mempersenjatai diri dengan Sajam.

"Ketika korban sudah jatuh, motor korban dibawa kabur oleh pelaku, lalu saksi melihat dan mencari pertolongan," ujarnya.

Korban didampingi beberapa rekannya telah melaporkan kejadian ini ke Mapolsek Cisaug. Petugas pun telah memdatangi lokasi guna penyelidikan.

"Masih kita selidiki," pungkas Dhady. • lus

## Kasus Bullying di Binus School Naik ke Penyidikan, Bakal Ada Tersangkanya?

JAKARTA (IM) - Penyidik Polres Tangerang Selatan (Tangsel) telah menaikkan status kasus bullying atau perundungan, yang terjadi di Binus School Serpong ke tahap penyidikan.

Status kasus bullying yang diduga melibatkan salah satu publik figur di Indonesia, ditingkatkan ke penyidikan setelah pihak kepolisian melakukan gelar perkara pada Selasa (20/2). Daqri gelar perkara tersebut ditemukan ada unsur pidana pada kasus perundungan.

"Sudah naik ke tahap penyidikan," ujar Kasat Reskrim Polres Tangerang Selatan AKP Alvino Cahyadi saat dikonfirmasi, Rabu (21/2).

Meski kasus sudah dinaikkan ke tahap penyidikan, namun Polres Tangsel belum menetapkan dan tersangka. Hingga saat ini jajaran Polres Tangsel masih mendalami untuk dapat menemukan dan menetapkan tersangka kasus tersebut.

"(Tersangka) belum, masih didalami," kata Alvino.

Akibat bullying, salah seorang siswa Binus School Serpong, harus menjalani perawatan di salah satu rumah sakit.

Sebelumnya Binus School Serpong melakukan tindakan tegas terhadap pelaku perundungan atau bullying yang tergabung dalam kelompok bernama geng 'TAP'. Binus School secara tegas telah mengeluarkan siswa yang diduga terlibat tindak perundungan tersebut.

"Seluruh siswa yang terbukti melakukan tindakan kekerasan sudah tidak menjadi bagian dari komunitas Binus School," tegas Humas Binus, Haris Suhendra dalam keterangan resminya.

Sementara itu, sejumlah siswa lain yang turut menyaksikan kejadian tersebut tanpa melakukan tindakan pencegahan maupun pertolongan juga telah mendapatkan sanksi disiplin keras.

Namun demikian pihaknya tidak dapat membeberkan kepada khalayak terkait identitas para pelaku atau siswa yang terlibat dalam perundungan tersebut.

"Kami memohon pengertian dari seluruh publik terhadap posisi sekolah untuk tidak dapat membagikan detail terkait privasi baik korban maupun semua yang terlibat dalam insiden ini," ucap Haris. • lus